



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAPORAN KEGIATAN INSEMINASI BUATAN
MENGUNAKAN MEDIA QR CODE DI DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**

DISUSUN OLEH :

NAMA : NUR ILLAHI, S.PT
NIP : 19960117 202505 2 001
JABATAN : PENGAWAS BIBIT PERTAMA AHLI PERTAMA
INSTANSI : KABUPATEN DHARMASRAYA
KELAS/KELOMPOK : IV
NO. ABSEN : 37
ANGKATAN : XVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi
Buatan Menggunakan Media QR Code di Dinas
Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
NAMA : Nur Illahi, S.Pt
NIP : 19960117 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Pengawas Bibit Pertama Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK : XVI / IV
No. ABSEN : 37

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,



Norma Sulisiawati, S.Sos., M.Se
NIP. 19670811 198903 2 003

Bambang Suparto, SE, M.Si
NIP. 19690624 199303 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

H.SARJAYADI, SS,MAP
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

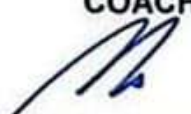
Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi
Buatan Menggunakan Media QR Code di Dinas
Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
NAMA : Nur Illahi, S.Pt
NIP : 19960117 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK : XVI / IV
No. ABSEN : 37

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,


Norma Sulisiawati, S.Sos., M.Se
NIP. 19670811 198903 2 003

PENGUJI,

Bambang Suparto, SE, M.Si
NIP. 19690624 199303 1 001

PESERTA,


Nur Illahi, S.Pt
NIP. 19960117 202505 2 001

MENTOR,


drh. Mudia Famila Sari
NIP. 19860220 201001 2 022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan judul **Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan Menggunakan Media QR Code di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya** ini dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di tempat kerja.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan menyemangati penulis dalam pengerjaan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini, diantaranya Kepada :

1. Bapak Sarjayadi,SS,MAP selaku Kepala Pusat PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
2. Bapak Drs. Yefrinaldi,M.M selaku Plt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
3. Ibu drh. Mudia Famila Sari selaku mentor dan Kepala bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

4. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se selaku coach.
5. Seluruh Widyaiswara yang telah memberi bimbingan selama pelajaran distance learning.
6. Pusat Pengembangan Sumber Daya manusia (PPSDM) regional Bukittinggi.
7. Seluruh rekan kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yang telah membantu dalam proses Pelaksanaan aktualisasi ini.
8. Suami dan Keluarga tercinta.
9. Rekan – rekan CPNS dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan rancangan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Dharmasraya, 31 Oktober 2025



Nur Illahi, S.Pt

NIP. 19960117 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. Deskripsi Core Isu.....	10
B. Analisis Core Isu	11
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	12
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	13
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	13
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	14
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	20
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	21
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	22
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	23
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Rekomendasi.....	26

DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis USG	11
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	13
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	14
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	20
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	21
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.....	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Laporan Mingguan Minggu Ke- 1	29
Lampiran	2. Laporan Mingguan Minggu Ke- 2	40
Lampiran	3. Laporan Mingguan Minggu Ke- 3	46
Lampiran	4. Laporan Mingguan Minggu Ke- 4	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2023 pasal 1 yang dimaksud dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah Profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN memiliki tugas dan fungsi melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan, yaitu masa prajabatan yang dijalankan selama satu tahun. Masa prajabatan ini dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul serta bertanggung jawab untuk memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang.

Berdasarkan Visi Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya yaitu “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian” dengan salah satu misinya yaitu meningkatkan produksi pertanian melalui pengembangan dan ketersediaan sarana dan

prasarana berbasis teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan program Inseminasi Buatan (IB). IB adalah salah satu bioteknologi dalam bidang reproduksi ternak yang memungkinkan manusia mengawinkan ternak betina tanpa perlu seekor pejantan dengan tujuan antara lain peningkatan mutu genetik yang lebih cepat karena menggunakan semen dari pejantan unggul, dapat menghemat biaya pemeliharaan pejantan lain dan penularan penyakit kelamin dari ternak yang diinseminasi dapat dibatasi atau dicegah (Setiawan, 2018). Keberhasilan program IB sangat bergantung pada pelaksanaannya di lapangan dan didukung oleh sistem pelaporan yang akurat dan efisien.

Petugas inseminator Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada tahun sebelumnya mengirimkan laporan IB menggunakan aplikasi Identik PKH yang dikelola oleh Kementerian Pertanian. Namun sejak bulan Juli 2025 aplikasi tersebut tidak mendukung lagi pelaporan IB. Sehingga Petugas Inseminator melaporkan kegiatan IB secara manual pada formulir kertas. Sistem ini rentan terhadap kesalahan (*human error*) seperti data yang tidak lengkap, tulisan yang tidak terbaca, atau kesalahan saat rekapitulasi. Selain itu, proses pengumpulan dan penginputan data secara manual memakan waktu yang lama, menghambat pemantauan dan evaluasi kegiatan secara *real-time*.

Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), setiap pegawai memiliki peran strategis sebagai pelayan publik yang profesional. Hal ini sejalan dengan

amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menekankan bahwa ASN harus memiliki nilai-nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku yang mengutamakan kualitas pelayanan. Inovasi dalam pekerjaan merupakan salah satu wujud nyata dari nilai Adaptif yang wajib dimiliki ASN untuk menghadapi perubahan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi untuk menyederhanakan dan mengoptimalkan sistem pelaporan. Pemanfaatan teknologi dengan media *QR Code* menjadi solusi yang relevan. Dengan sistem ini, setiap kegiatan IB dapat direkam secara digital hanya dengan memindai label *QR Code* yang dimiliki oleh setiap petugas inseminator. Data yang terekam akan langsung terintegrasi ke dalam *google drive* Laporan IB, sehingga meminimalkan kesalahan, menghemat waktu, dan memungkinkan pemantauan yang akurat. Oleh karena itu, penulis mengusulkan gagasan ide aktualisasi dengan judul **"Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan dengan Menggunakan Media *QR Code* di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya"** sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

B. Tujuan

1. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada Gagasan **"Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan dengan Menggunakan Media *QR Code* di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya"**.

2. Agar sistem pelaporan kegiatan IB menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat dengan meningkatkan akuntabilitas data pelaporan di lingkungan kerja.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini berdasarkan nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK yang dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS tanggal 15 September s.d 10 Oktober 2025 :

1. Sasaran kegiatan aktualisasi ini adalah petugas inseminator di lingkungan kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
2. Objek dari hasil kegiatan aktualisasi ini adalah Laporan IB yang dikirimkan menggunakan media *QR Code* dan tersimpan di google drive.
3. Lokasi Kegiatan aktualisasi ini adalah Pusat Kesehatan hewan (PUSKESWAN) di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Gambar 2.1 Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

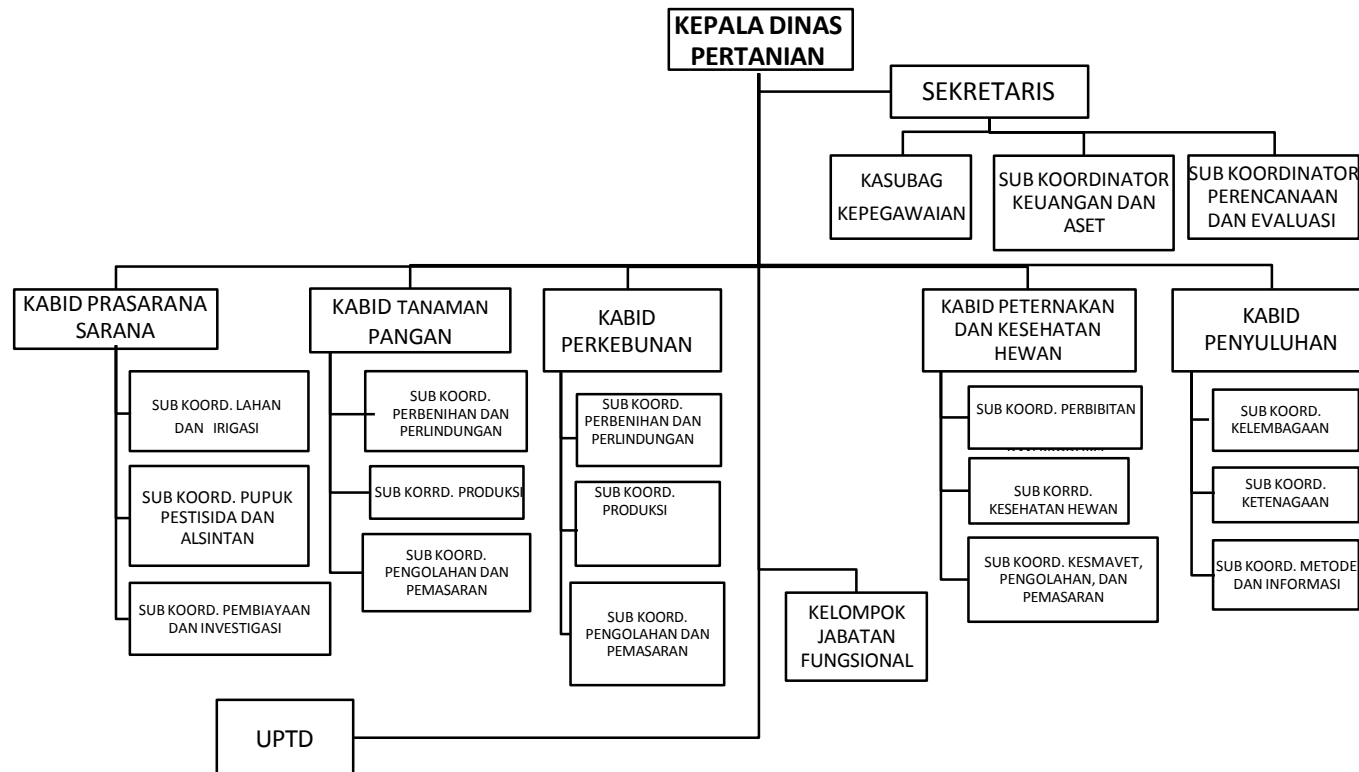
Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merupakan Dinas Teknis Daerah yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya berlokasi di Jln. Lintas Sumatera Km. 4 Nagari Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Instansi ini mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan Pemerintah Daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Pertanian.

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya mempunyai 7 (Tujuh) Bidang yang terdiri dari Sekretariat, Bidang Perkebunan, Bidang Penyuluhan, Bidang Peternakan, Bidang Sarana Prasarana (PSP), Bidang Hortikultura, serta Bidang Tanaman Pangan (TP). Tata nilai yang harus diterapkan pada lingkungan kerja Dinas Pertanian yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan.

Visi Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yaitu "Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian" yang didukung oleh misi yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat serta tercapainya swasembada pangan.
2. Mewujudkan sumber daya pertanian yang berkualitas dan mandiri melalui penyuluhan dan pembinaan.
3. Meningkatkan Produksi pertanian melalui pengembangan dan ketersediaan Sarana dan Prasarana berbasis teknologi.
4. Pengembangan petani pembudidaya dan penghasil tanaman hortikultura.
5. Terwujudnya masyarakat peternak Produktif, tangguh, mandiri dan sejahtera.
6. Mewujudkan Perkebunan yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya



B. Profil Peserta



Nama : Nur Illahi, S.Pt
NIP : 19960117 202505 2 001
Tempat / Tanggal lahir : Koto Baru / 17 Januari 1996
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.a
Jabatan : Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pertanian
Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak Dan Angka Kreditnya tugas pokok Pengawas Bibit Ternak adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan mutu benih, serta pengawasan peredaran bibit dan benih.

Berikut uraian tentang tugas pokok dan fungsi jabatan peserta :

1. Menyusun Rencana Kerja tahunan Pengawas Bibit Ternak.
2. Melakukan pengecekan kode semen beku.

3. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan Nitrogen cair dalam container.
4. Melakukan rekapitulasi laporan Inseminasi Buatan.
5. Melakukan Pengawasan dan Pembinaan Nitrogen Cair dan Semen Beku ke Depo/ Puskesmas/ Petugas.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Penetapan judul aktualisasi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi isu yang ada berdasarkan pengamatan yang dilakukan peserta CPNS di instansi tempat peserta CPNS berkerja di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat ditemukan core isu yaitu **Belum optimalnya laporan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) oleh petugas inseminator**. Laporan kegiatan inseminasi buatan biasanya dikirimkan ke aplikasi identik PKH oleh petugas inseminator. Namun Sejak Juli tahun 2025 Kementerian Pertanian tidak lagi menggunakan Aplikasi Identik PKH dalam pelaporan kegiatan tersebut. Sehingga petugas inseminator membuat laporan kegiatan secara manual.

Hal ini membuat administrasi pelaporan yang kurang baik, dikarenakan laporan dibuat dan disimpan secara manual dengan menulis dibuku catatan saja. Dengan demikian untuk menertipkan laporan kegiatan sebaiknya inseminator menggunakan media digital dalam melaporkan kegiatan agar laporan kegiatan inseminasi tercatat dan tersimpan dengan baik dan instansi juga dapat dengan mudah mengakses data laporan secara online.

Isu ini berkaitan dengan Agenda III yaitu *Smart Asn* dimana Laporan yang dibuat secara manual dan tidak tersimpan dengan baik menunjukkan kurangnya sikap adaptif terhadap media digital.

B. Analisis Core Isu

Core isu yang telah ditetapkan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah **“Belum optimalnya laporan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) oleh petugas inseminator di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.”**

Untuk memahami penyebab utama dari munculnya isu tersebut, dilakukan analisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), yaitu analisis yang menilai seberapa mendesak isu tersebut harus diselesaikan (*Urgency*), seberapa serius dampak yang ditimbulkan (*Seriousness*), serta seberapa cepat isu tersebut dapat memburuk apabila tidak segera ditangani (*Growth*).

Tabel 3.1 Analisis USG

No.	Faktor Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah
1.	Petugas masih membuat laporan secara manual	4	3	4	11
2.	Belum Optimalnya Administrasi pelaporan Inseminasi buatan secara digital	5	4	4	13
3.	Petugas Lupa melaporkan kegiatan IB (human error)	3	4	3	10

Keterangan :

Nilai 5 : Sangat Mendesak /Serius/Cepat memburuk

Nilai 4 : Mendesak/Serius/Cepat memburuk

Nilai 3 : Cukup mendesak/Serius/Cepat memburuk

Nilai 2 : Kurang mendesak/Serius/Cepat memburuk

Nilai 1 : Tidak mendesak/Serius/Cepat memburuk

Berdasarkan analisis USG yang dilakukan dapat diketahui bahwa penyebab isu dari Belum optimalnya laporan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) oleh petugas inseminator adalah **Belum Optimalnya Administrasi pelaporan Inseminasi buatan secara digital.**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan dari faktor penyebab Isu yaitu “Belum Optimalnya Administrasi pelaporan inseminasi buatan secara digital”, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut yaitu **“Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan Menggunakan Media QR Code”**. Gagasan tersebut berkaitan dengan Smart ASN yaitu dengan memanfaatkan media digital dalam melakukan kegiatan pekerjaan, sehingga memudahkan petugas dalam berkerja.

Adapun Kegiatan - Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut antara lain :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.
2. Membuat Form Laporan IB melalui google form.
3. Membuat *QR Code* sebagai media pelaporan kegiatan IB.
4. Melakukan sosialisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan *QR Code* kepada petugas inseminator.
5. Mengevaluasi kegiatan dan laporan kegiatan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan Aktualisasi ini berlangsung dari tanggal 15 September – 10 Oktober 2025 yang dilaksanakan di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No .	Kegiatan	September					Oktober				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN. (15 September 2025)										
2.	Melakukan Pembuatan form laporan IB. (16 September 2025)										
3.	Melakukan pembuatan barcode untuk media pelaporan IB. (25 September 2025)										
4.	Melaksanakan sosialisasi kegiatan aktualisasi. (29 September – 2 Oktober 2025)										
5.	Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan. (6-10 Oktober 2025)										

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pengawas Bibit Ternak, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya laporan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) oleh petugas inseminator. 2. Keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah untuk mendukung program Inseminasi Buatan (IB). 3. Kurangnya Petugas ATR (Asisten Teknik Reproduksi) yang bersertifikasi.
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya laporan pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) oleh petugas inseminator.
Penyebab Isu	:	Belum Optimalnya Administrasi pelaporan Inseminasi buatan secara digital.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan menggunakan media QR Code.

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ket
1.	2.	3.	4.	5.				
1.	Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi nilai-	1.Melakukan Konsultasi dengan mentor dan mendengarkan arahan	- Foto - Catatan Konsultasi	Ketika konsultasi dengan mentor saya bersikap ramah,sopan, dan santun. (Harmonis) Mendengarkan masukan dari mentor terkait	- Penulis - Mentor	Tidak	Tidak ada	

	nilai dasar ASN.	mentor dengan baik. 2.Membuat jadwal pertemuan dengan mentor. 3.Membuat surat dukungan mentor mengenai kegiatan aktualisasi.	Jadwal Konsultasi Surat dukungan mentor	kegiatan aktualisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR Code untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik.(berorientasi pelayanan) mencatat arahan dari mentor dan mendokumentasikan proses bimbingan sebagai bukti-bukti arahan.(Akuntabel) saya menerima masukan dan saran dari mentor terkait kegiatan aktualisasi dengan baik.(Adaptif) Konsultasi saya dengan mentor ini merupakan bentuk kolaborasi dimana saya membantu mentor dalam mengatasi isu yang menjadi tugas dan fungsi mentor. (Kolaboratif) Peduli terhadap isu yang menjadi tanggung jawab atasan saya.(Loyal) Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi sesuai arahan mentor dengan					
--	------------------	---	---	--	--	--	--	--	--

				kemampuan terbaik. (Kompeten)				
2.	Melakukan Pembuatan form laporan IB.	1. Membuat list data untuk form Laporan IB dengan google form.	Format manual laporan IB.	Saya berkerja sama dengan mentor mengenai format data laporan IB yang dibutuhkan. (Kolaboratif) . Membuat format laporan IB dengan cermat dan benar. (Kompeten)	- Penulis - Mentor	Tidak	Tidak Ada	
		2. Membuat form laporan IB di Google form.	Form Google laporan IB.	Saya menggunakan google form sebagai form digital laporan IB. (Adaptif)				
3.	Melakukan pembuatan QR Code untuk media pelaporan IB.	1. Membuat QR Code untuk link formulir laporan IB.	Link QR code.	Dalam mempermudah mengakses form laporan digital saya menggunakan media QR Code. (adaptif) Saya membuat QR Code sesuai dengan link form laporan Ib dengan Benar dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel)	- Penulis - Pihak Percetakan	Tidak	Tidak Ada	
		2. Mencetak QR Code sesuai kebutuhan.	QR code.	Saya mencetak QR Code dengan berkerjasamadengan pihak percetakan. (Kolaboratif)				

				Saya mencetak QR Code sebanyak jumlah petugas inseminator yang ada agar mempermudah kegiatan pelayanan. (berorientasi pelayanan) penggunaan teknologi QR Code dalam pelaporan IB mencerminkan upaya peningkatan kompetensi petugas inseminator dalam mengadopsi sistem digital. (kompeten)				
4.	Melaksanakan sosialisasi kegiatan aktualisasi.	1. Menghubungi mentor selaku kepala bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi bersama petugas inseminator. 2. Mengundang petugas	Dokumentasi Undangan	Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi saya menemui mentor dan meminta izin untuk melaksanakan sosialisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR Code dengan bahasa yang sopan. (Harmonis) Sosialisasi ini dilakukan untuk menambah ilmu baru bagi petugas inseminator. (Kompeten) Saya membuat undangan kegiatan sosialisasi	- Penulis - Mentor - Petugas Inseminator	Tidak	Tidak Ada	

		inseminator untuk kegiatan sosialisasi.		dengan format yang benar. (Kompeten) dan informasi yang diberikan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel) Surat undangan sosialisasi dibuat menggunakan aplikasi Srikandi. (Adaptif)				
		3. Melakukan sosialisasi kegiatan bersama petugas inseminator.	▪ Dokumentasi. ▪ Notulen.	Saya melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor. (Loyal) Setelah kegiatan sosialisasi saya membagikan QR Code yang digunakan untuk media pelaporan IB bagi petugas Inseminator saat melakukan pelayanan. (berorientasi pelayanan)				
		4. Melakukan aktualisasi kegiatan di lapangan bersama petugas inseminator.	Dokumentasi Kegiatan.	Saya menghubungi petugas inseminator untuk turun kelapangan dalam menerapkan pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR Code. (kolaboratif)				

				Saya ikut turun kelapangan bersama petugas inseminator saat melakukan pelayanan IB.(berorientasi pelayanan)				
5.	Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan Aktualisasi	1. Membuat Laporan kegiatan Aktualisasi.	Laporan Kegiatan.	Saya membuat laporan kegiatan dengan data yang dapat dipertanggung jawabkan. (Akuntabel)	- Penulis - Mentor	Tidak	Tidak Ada	
		2. Melakukan evaluasi dengan mentor terkait Laporan kegiatan Aktualisasi.	▪ Dokumentasi ▪ Notulen	Saya menghubungi mentor untuk meminta saran dan masukan terkait kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dengan sopan dan santun. (Harmonis) mendengarkan dan mencatat saran atau masukan dari mentor untuk melakukan perbaikan terhadap laporan kegiatan aktualisasi. (berorientasi pelayanan)				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	0	1	1	2	2	1	1	5	5
2.	Akuntabel	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	3	4
3.	Kompeten	1	1	1	1	1	1	2	2	0	0	5	5
4.	Harmonis	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	3	3
5.	Loyal	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	4
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	3	4
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	3	3	3	5	9	9	3	3	25	27

Keterangan :

1. Kegiatan I : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.
2. Kegiatan II : Melakukan Pembuatan form laporan IB.
3. Kegiatan III : Melakukan pembuatan QR Code untuk media pelaporan IB.
4. Kegiatan IV : Melaksanakan sosialisasi kegiatan aktualisasi.
5. Kegiatan V : Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan Aktualisasi.

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Petugas inseminator Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada tahun sebelumnya mengirimkan laporan IB menggunakan aplikasi Identik PKH yang dikelola oleh Kementerian Pertanian. Namun sejak bulan Juli 2025 aplikasi tersebut tidak mendukung lagi pelaporan IB. Sehingga Petugas Inseminator melaporkan kegiatan IB secara manual pada formulir kertas. Sistem ini rentan terhadap kesalahan (<i>human error</i>) seperti data yang tidak lengkap, tulisan yang tidak terbaca, atau kesalahan saat rekapitulasi. Selain itu, proses pengumpulan dan penginputan data secara manual memakan waktu yang lama, menghambat pemantauan dan evaluasi kegiatan secara <i>real-time</i>.	Setelah diterapkannya inovasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) menggunakan media <i>QR Code</i> oleh petugas inseminator, laporan IB sudah terekap dalam 1 file laporan IB yang tersimpan di <i>google drive</i> khusus kegiatan inseminasi Buatan dengan format yang telah ada. Sehingga petugas inseminator tidak perlu melakukan lagi pencatatan laporan secara manual, pemantauan dan evaluasi kegiatan juga dapat dilakukan secara <i>real-time</i>.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Berikut Manfaat dari terselesaikannya Core Isu :

1. Individu Peserta

Peserta dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di tempat kerja. Sehingga peserta menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, kompeten dalam membuat inovasi sederhana berbasis digital, serta akuntabel dalam menyusun laporan yang cepat dan tepat. Pengalaman ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan kolaborasi dengan rekan kerja maupun atasan dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif.

2. Instansi

Inovasi pelaporan kegiatan inseminasi buatan menggunakan media QR Code dapat membantu instansi memperoleh data yang lebih akurat, cepat, dan terdokumentasi secara digital. Hal ini meningkatkan efisiensi waktu kerja, memudahkan proses evaluasi serta pengambilan keputusan, dan memperkuat budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan Dinas Pertanian.

3. Stakeholders (Petugas Inseminator)

Manfaat yang dapat diperoleh oleh stakeholders yaitu Petugas inseminator dapat melaporkan kegiatan tanpa harus membuat laporan manual, sehingga waktu pelayanan kepada peternak menjadi lebih cepat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan bimbingan kepada petugas inseminator dalam penggunaan media <i>QR Code</i> untuk pelaporan kegiatan IB.	Dokumentasi Kegiatan.	November–Desember 2025.	Peserta, Mentor, Petugas Inseminator, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.	Tindak lanjut untuk memastikan sistem <i>QR Code</i> digunakan secara berkelanjutan.
2.	Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pelaporan berbasis <i>QR Code</i> .	Laporan Bulanan IB.	Tanpa Batasan Waktu.	Peserta, Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kepala Seksi Produksi.	-	Evaluasi dilakukan untuk melihat kendala teknis dan respons pengguna.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1

Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi memuat nilai-nilai dasar ASN harmonis, berorientasi pelayanan, akuntabel, adaptif, kolaboratif, loyal dan kompeten. Sehingga kegiatan konsultasi dapat berjalan dengan baik.

b) Kegiatan Ke-2

Melakukan Pembuatan Form Laporan IB di google form. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN kolaboratif, kompeten dan adaptif. Penggunaan teknologi digital dalam pelaporan mencerminkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi.

c) Kegiatan Ke-3

Melakukan Pembuatan QR Code untuk media Pelaporan kegiatan IB. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN adaptif, akuntabel, kolaboratif, berorientasi pelayanan dan kompeten. Melalui inovasi ini, sistem pelaporan menjadi lebih efisien, transparan, serta mudah diakses oleh petugas inseminator.

d) Kegiatan Ke-4

Melakukan Sosialisasi kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan membimbing petugas inseminator dalam menerapkan inovasi pelaporan kegiatan IB menggunakan *QR Code* dengan mengisi formulir laporan IB yang ada di *google form*.

e) Kegiatan ke-5

Mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar ASN harmonis, berorientasi pelayanan dan akuntabel. Menyusun laporan kegiatan secara sistematis, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan aktualisasi.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut yaitu **“Optimalisasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan Menggunakan Media *QR Code*”**. Gagasan tersebut berkaitan dengan Smart ASN yaitu dengan memanfaatkan media digital dalam melakukan kegiatan pekerjaan, sehingga memudahkan petugas dalam berkerja.

Adapun Kegiatan - Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut antara lain :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.
 2. Membuat Form Laporan IB melalui google form.
 3. Membuat *QR Code* sebagai media pelaporan kegiatan IB.
 4. Melakukan sosialisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan *QR Code* kepada petugas inseminator.
 5. Mengevaluasi kegiatan dan laporan kegiatan.
3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core Isu*.

Setelah diterapkannya inovasi Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) menggunakan media *QR Code* oleh petugas inseminator, laporan IB sudah terekap dalam 1 file laporan IB yang tersimpan di *google drive* khusus kegiatan inseminasi Buatan dengan format yang telah ada. Sehingga petugas inseminator tidak perlu melakukan lagi pencatatan laporan secara manual, pemantauan dan evaluasi kegiatan juga dapat dilakukan secara *real-time*.

B. Rekomendasi

1) Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan terus memotivasi peserta Latsar CPNS untuk mengembangkan inovasi sederhana berbasis

teknologi yang relevan dengan tugas dan fungsi jabatan masing-masing peserta.

2) Instansi Asal Peserta

Diharapkan agar inovasi pelaporan kegiatan inseminasi buatan berbasis QR Code dapat diterapkan secara berkelanjutan sebagai sistem pelaporan resmi di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dan diharapkan agar instansi terus mendorong pengembangan inovasi digital lainnya dalam rangka meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

DAFTAR PUSTAKA

Kabupaten Dharmasraya. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya. Lembaran Daerah Kabupaten Dharmasraya.

Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2011 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak Dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2023. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta.

Setiawan, D. 2018. Program Inseminasi Buatan Sapi Potong UPSUS SIWAB Berbasis Perhitungan Non-Return Rate, Service Per Conception dan Calving Rate Di Kabupaten Kayong Utara. The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research. 3(1). 7– 11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Nama	: Nur Illahi, S.Pt
NIP	: 19960117 202505 2 001
Absensi	: A16.4.37

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto 2. Catatan Konsultasi 3. Jadwal Konsultasi 4. Surat dukungan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Melakukan Konsultasi dengan mentor dan mendengarkan arahan mentor dengan baik. 2. Membuat jadwal pertemuan dengan mentor. 3. Membuat surat dukungan mentor mengenai kegiatan aktualisasi. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1) Harmonis Ketika konsultasi dengan mentor saya bersikap ramah,sopan, dan santun. 2) berorientasi pelayanan Mendengarkan masukan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media barcode untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik. 3) Akuntabel mencatat arahan dari mentor dan mendokumentasikan proses bimbingan	

sebagai bukti-bukti arahan.

4) **Adaptif**

saya menerima masukan dan saran dari mentor terkait kegiatan aktualisasi dengan baik.

5) **Kolaboratif**

Konsultasi saya dengan mentor ini merupakan bentuk kolaborasi dimana saya membantu mentor dalam mengatasi isu yang menjadi tugas dan fungsi mentor.

6) **Loyal**

Peduli terhadap isu yang menjadi tanggung jawab atasan saya.

7) **Kompeten**

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi sesuai arahan mentor dengan kemampuan terbaik.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan - gagasan tentang kegiatan yang akan saya lakukan pada masa habituasi. Bukti fisik/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

1. Foto dokumentasi Konsultasi



Gambar.1 Konsultasi dengan mentor

2. Catatan Konsultasi

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Sialatan lanjutan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - Catatan konsultasi - Surat persetujuan mentor	

Gambar.2 catatan Konsultasi

3. Jadwal Konsultasi

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Gambar.3 Format jadwal konsultasi

4. Surat Dukungan Mentor

**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**
DINAS PERTANIAN
Jln. Lintas Sumatera Km. 4 Sungai Kambut Pulau Punjung
Kode Pos : 27573 Telp/Fax : (0754) 2460046

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drh. Mudia Familia Sari
NIP : 19860220 201001 2 022
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dengan ini telah menyetujui Rancangan Aktualisasi, yang disusun oleh :

Nama : Nur Illahi, S.Pt
NIP : 19960117 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III.a
Jabatan : Pengawas Bibit Ahli Pertama

Dengan judul dan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul	Kegiatan
1.	OPTIMALISASI PELAPORAN KEGIATAN INSEMINASI BUATAN MENGGUNAKAN MEDIA BARCODE DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA	1. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN. 2. Membuat form laporan IB melalui google form. 3. Membuat barcode sebagai media pelaporan kegiatan IB. 4. Melakukan Sosialisasi Pelaporan kegiatan IB menggunakan Barcode kepada petugas inseminator. 5. Mengevaluasi kegiatan dan laporan Kegiatan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2025.


Pulau Punjung, 15 September 2025
Mentor
Drh. Mudia Familia Sari
NIP. 19860220 201001 2 022

Gambar.4 Surat Persetujuan mentor

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor dan mendengarkan arahan mentor dengan baik.

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor saya menyampaikan kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan selama masa habituasi dengan bahasa yang sopan. Saya akan menerima dan mencatat saran atau masukan yang mentor saya berikan agar kegiatan aktualisasi saya dapat dilaksanakan dengan benar. Kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan selama 30 menit di ruangan mentor.

2. Membuat jadwal konsultasi dengan mentor.

Saya akan membuat jadwal konsultasi bersama mentor dengan menyesuaikan jadwal atau kegiatan mentor.

3. Membuat surat dukungan mentor

Ketika melakukan konsultasi saya juga meminta dukungan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan dalam masa habituasi ini. Dukungan tersebut saya buat dalam bentuk surat dukungan mentor, Kemudian Surat dukungan tersebut ditandatangani oleh mentor.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan menggunakan media barcode ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan konsultasi dengan mentor tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: terjalannya komunikasi yang buruk dengan mentor, tidak mendapatkan arahan mentor dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Judul Kegiatan No.2	Melakukan Pembuatan Form Laporan IB.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Format manual Laporan IB. 2. Form Google Laporan IB.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Membuat list data untuk form laporan IB dengan google form.
2. Membuat form laporan IB di google form.

Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak :

1) Kolaboratif

Saya berkerja sama dengan mentor mengenai format data laporan IB yang dibutuhkan.

2) Kompeten

Membuat format laporan IB dengan cermat dan benar.

3) Adaptif

Saya menggunakan google form sebagai form digital laporan IB.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

1. Diskusi dengan rekan kerja mengenai format manual laporan IB.

Gambar.5 format manual laporan IB

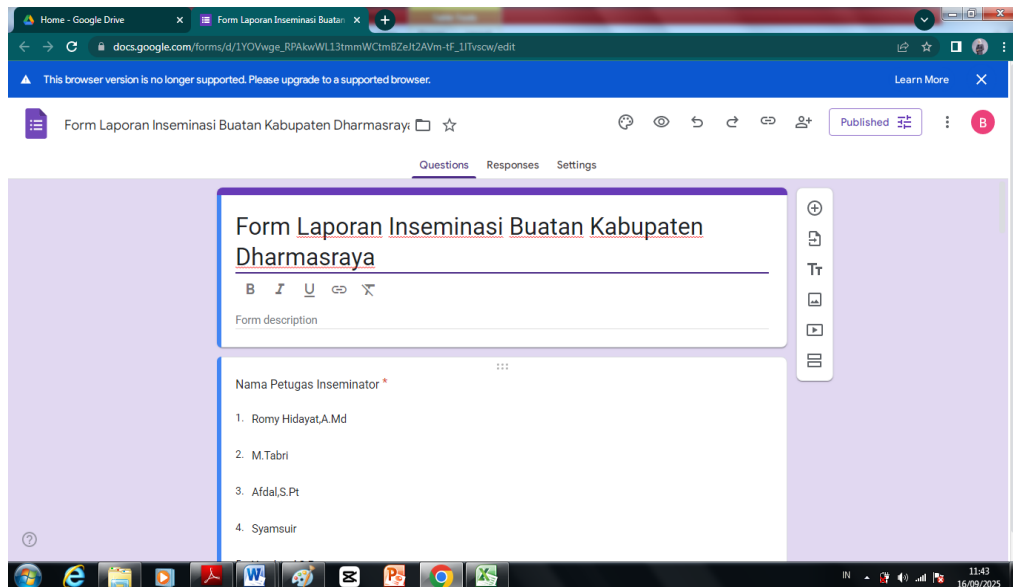


Gambar.6 Diskusi dengan rekan kerja

2. Form Google Laporan IB



Gambar.7 pembuatan form google laporan IB



Gambar.7 Form laporan IB di goole form

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Membuat list data untuk form laporan IB dengan google form.

Dalam membuat list data-data yang dibutuhkan untuk format laporan IB saya melakukan diskusi dengan rekan kerja. Dalam diskusi tersebut didapatkan data laporan IB yang harus ada dalam format, antara lain : nama petugas inseminator, wilayah kerja inseminator, tanggal pelaksanaan IB, nama peternak, alamat Peternak, rumpun ternak, umur sapi, IB ke berrapa, kode produksi straw, kode jantan, dan produsen.

2. Membuat form laporan IB di google form.

Saya membuat form laporan IB menggunakan google form. Kemudian setelah form laporan dibuat maka form tersebut sudah bisa dipublikasikan untuk final pembuatan form google. Jawaban dari form google yang berisi laporan IB akan terhubung langsung dengan spreadsheets di google drive khusus untuk laporan IB.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Adapun manfaat dalam melakukan pembuatan form laporan IB mulai dari membuat form manual sampai menjadi form digital (google form), ini sesuai dengan misi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yaitu mewujudkan masyarakat peternak Produktif, tangguh, mandiri dan sejahtera.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Adapun dampak jika kegiatan Pembuatan Form Laporan IB tidak didasari nilai-nilai berakhlak maka yang akan terjadi adalah data laporan tidak sesuai dengan format laporan IB yang benar karna tidak melakukan diskusi dengan rekan kerja dan mentor sebagai dasar dalam pembuatan form laporan IB.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silahkan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - Catatan konsultasi - Surat persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Format laporan IB yang dibuat sudah bagus - lanjutkan ---	Form laporan IB digoogle form.	
3.				
4.				
5.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt			
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Media Komunikasi (Telepon/Wa /LMS/Email/ dll	Paraf Mentor
1.					
2.					
3.					

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Nama	: Nur Illahi, S.Pt
NIP	: 19960117 202505 2 001
Absensi	: A16.4.37

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Melakukan Pembuatan <i>QR Code</i> untuk Media Pelaporan IB.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Link <i>QR Code</i> Form laporan IB. 2. <i>QR Code</i> Form Laporan IB.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Membuat *QR Code* untuk link formulir laporan IB.
2. Mencetak *QR Code* sesuai kebutuhan.

Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak :

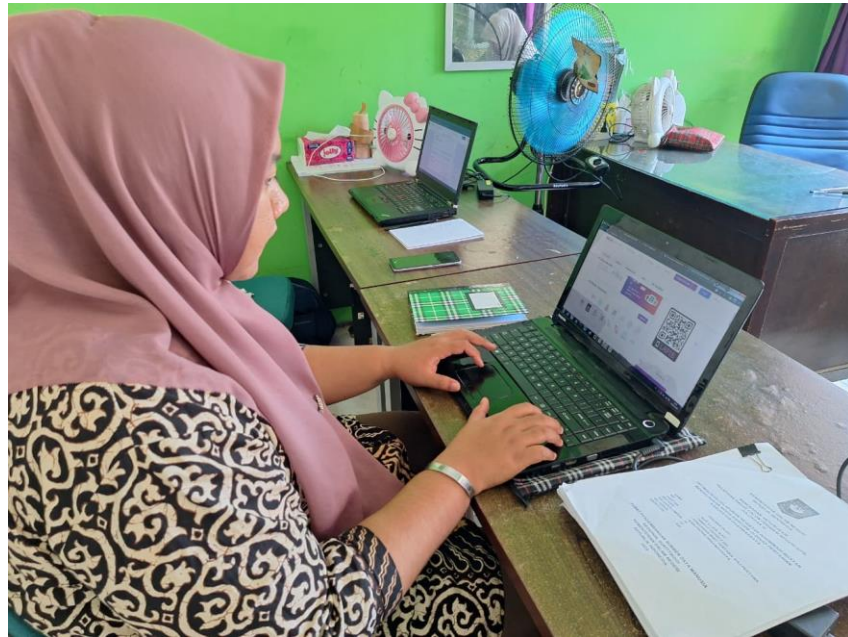
1. **Adaptif**
Dalam mempermudah mengakses form laporan digital saya menggunakan media *QR Code* sebagai bentuk adaptasi terhadap teknologi.
2. **Akuntabel**
Membuat *QR Code* Sesuai dengan link form laporan IB dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. **Kolaboratif**
Melakukan pencetakan *QR Code* di Toko percetakan.
4. **Berorientasi pelayanan**
Saya mencetak *QR Code* sebanyak jumlah petugas inseminator yang ada agar mempermudah kegiatan pelayanan.

5. Kompeten

Penggunaan media teknologi *QR Code* dalam pelaporan IB mencerminkan upaya peningkatan kompetensi petugas inseminator dalam mengadopsi sistem digital.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

1. Membuat *QR Code* untuk link formulir laporan IB.



Gambar.1 Membuat *QR Code* untuk link formulir laporan IB.



<https://forms.gle/MQT5LpPTvNukHFbV7>

Gambar.2 Link *QR Code* Formulir laporan IB

2. Mencetak (QR Code) sesuai kebutuhan.



Gambar.3 Mencetak QR Code di Toko Percetakan



Gambar.4 QR Code Form Laporan IB.

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Membuat *QR Code* untuk link formulir laporan IB.

Pada hari Kamis tanggal 25 September 2025 Saya membuat *QR Code* yang terhubung dengan link formulir laporan IB dengan menggunakan website pembuatan barcode yaitu *me-QR.com* di google. Kemudian saya mengunduh *QR Code* formulir laporan IB di website tersebut.

2. Mencetak *QR Code* sesuai kebutuhan.

Setelah melakukan pengunduhan *QR Code* form laporan IB, saya mencetak *QR Code* tersebut ke toko percetakan. Setelah dicetak saya membuat barcode tersebut seperti gantungan kunci agar lebih mudah dibawa oleh petugas inseminator ketika melakukan kegiatan Pelayanan inseminasi buatan (IB) di lapangan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Melakukan Pembuatan *QR Code* untuk Media Pelaporan IB terkait rancangan aktualisasi ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu mewujudkan masyarakat peternak Produktif, tangguh, mandiri dan sejahtera.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan pembuatan media digital *QR code* untuk pelaporan kegiatan IB tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: tidak ada adaptasi dengan teknologi yang mempermudah pelaporan kegiatan IB, laporan IB masih dilakukan secara manual.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Pancingan aktualisasi disetujui - silahkan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - catatan konsultasi - surat persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Format laporan IB yang dibuat sudah bagus - lanjutkan - - -	Form laporan IB di google form.	
3.	25 September 2025	- lanjutkan ke tahap berikutnya - tetap semangat...	QR code pelaporan kegiatan IB	
4.				
5.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt			
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Media Komunikasi (Telepon/Wa /LMS/Email/ dll	Paraf Mentor
1.					
2.					
3.					

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Nama	: Nur Illahi, S.Pt
NIP	: 19960117 202505 2 001
Absensi	: A16.4.37

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Melaksanakan sosialisasi kegiatan aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 2 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi bersama mentor. 2. Undangan Sosialisasi. 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi. 4. Dokumentasi kegiatan di lapangan.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Menghubungi mentor selaku kepala bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi bersama petugas inseminator. 2. Mengundang petugas inseminator untuk kegiatan sosialisasi. 3. Melakukan sosialisasi kegiatan bersama petugas inseminator. 4. Melakukan aktualisasi kegiatan di lapangan bersama petugas inseminator. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Harmonis Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi saya menemui mentor dan meminta izin untuk melaksanakan sosialisasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media teknologi <i>QR-Code</i> dengan bahasa yang sopan. 2. Kompeten Saya membuat undangan kegiatan sosialisasi dengan format yang	

benar. Sosialisasi ini dilakukan untuk menambah ilmu baru bagi petugas inseminator.

3. **Akuntabel**

informasi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. **Adaptif**

Surat undangan sosialisasi dibuat menggunakan aplikasi Srikandi.

5. **Loyal**

Saya melaksanakan sosialisasi sesuai arahan mentor.

6. **Kolaboratif**

Saya menghubungi petugas inseminator untuk turun kelapangan dalam menerapkan pelaporan kegiatan IB menggunakan media barcode.

7. **Berorientasi Pelayanan**

Setelah kegiatan sosialisasi saya membagikan *QR-Code* yang akan digunakan untuk media pelaporan IB bagi petugas Inseminator saat melakukan pelayanan dan Saya ikut turun kelapangan bersama petugas inseminator saat melakukan pelayanan IB untuk menerapkan pelaporan IB menggunakan *QR-Code* untuk pelaporan kegiatan.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

1. Menghubungi mentor selaku kepala bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi bersama petugas inseminator.



Gambar.1 Dokumentasi izin sosialisasi dengan mentor.

2. Mengundang petugas inseminator untuk kegiatan sosialisasi.

 **PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**
DINAS PERTANIAN
Jln. Lintas Sumatera Km. 4 Sungai Kambut Pulau Punjung
Kode Pos : 27573 Telp/Fax. (0754) 2460046

Pulau Punjung, 26 September 2025

Nomor : 400.3.3.7/575/DISTAN-2025
Sifat : Biasa/Terbuka
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan Sosialisasi

Yth. Bapak/Ibu Koordinator Puskesmas Wilayah
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Inovasi Daerah **SIDIK TERNAK** (Sistem Informasi Digital Terintegrasi Peternakan) yang meliputi **Penggunaan Teknologi QR Code untuk Pendataan Distribusi Straw IB dan Pelaporan Kegiatan IB** di Lingkup Dinas Pertanian, maka dari itu kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr petugas inseminator untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tempat terlampir.

Demikian surat undangan ini disampaikan. Atas Perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PERTANIAN
KAB. DHARMASRAYA



Drs. YEFRINALDI, M.M
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.196706081994031008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 1. Daftar Narasumber Acara Sosialisasi Inovasi Daerah SIDIK TERNAK (Penggunaan Teknologi QR Code untuk Pendataan Distribusi Straw IB dan Pelaporan Kegiatan IB) di Lingkup Dinas Pertanian

No	Nama	Jabatan	Tema
1.	Angritia Voreza, S.Pt	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Sosialisasi Inovasi Daerah SIDIK TERNAK di Lingkup Dinas Pertanian
2.	Ferisya Dwi Rizki Ningsih, S.Pt	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Sosialisasi Pendataan Distribusi straw IB dengan QR Code
3.	Nur Illahi, S.Pt	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Sosialisasi Pelaporan Kegiatan IB menggunakan QR Code

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN
KAB. DHARMASRAYA



Drs. YEFRINALDI, M.M
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.196706081994031008

Lampiran 2. Daftar Susunan Acara Sosialisasi Inovasi Daerah SIDIK TERNAK (Penggunaan Teknologi QR Code untuk Pendataan Distribusi Straw IB dan Pelaporan Kegiatan IB) di Lingkup Dinas Pertanian

No	Tanggal/Waktu	Tempat	Pelaksana
1.	30 September 2025		
	09.00 – 10.00	Puskesmas Wilayah 3	1. Angritia Voreza, S.Pt 2. Ferisya Dwi Rizki Ningsih, S.Pt 3. Nur Illahi, S.Pt
	13.00 – 14.00	Puskesmas Wilayah 1	
2.	01 Oktober 2025		
	09.00 – 10.00	Puskesmas Wilayah 2	1. Angritia Voreza, S.Pt 2. Ferisya Dwi Rizki Ningsih, S.Pt 3. Nur Illahi, S.Pt
	13.00 – 14.00	UPT Puskesmas	
3.	02 Oktober 2025		
	09.00 – 10.00	Puskesmas Wilayah 4	1. Angritia Voreza, S.Pt 2. Ferisya Dwi Rizki Ningsih, S.Pt 3. Nur Illahi, S.Pt
	13.00 – 14.00	Puskesmas Wilayah 5	

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN
KAB. DHARMASRAYA



Drs. YEFRINALDI, M.M
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.196706081994031008

Gambar.2 Undangan Sosialisasi

3. Melakukan Sosialisasi Kegiatan Bersama Petugas Inseminator.



Gambar.3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

4. Melakukan Aktualisasi Kegiatan di Lapangan Bersama Petugas Inseminator.



Gambar.4 Penggunaan QR-Code di Lapangan

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Menghubungi mentor selaku kepala bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi bersama petugas inseminator.

Saya menemui Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan selaku mentor saya untuk meminta izin dalam melakukan kegiatan sosialisasi rancangan aktualisasi saya dan meminta masukan atau saran mengenai kegiatan sosialisasi.

2. Mengundang Petugas Inseminator untuk Kegiatan Sosialisasi.

Saya membuat surat undangan kegiatan sosialisasi dengan format yang benar menggunakan aplikasi Srikandi setelah melakukan diskusi dengan rekan kerja mengenai format surat undangan yang benar. Kemudian Surat Undangan disebarkan ke UPT Puskesmas Dharma Raya dan Puskesmas-Puskesmas Wilayah tempat petugas inseminator bekerja.

3. Melakukan Sosialisasi Kegiatan Bersama Petugas inseminator.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 30 September – 02 Oktober 2025 di UPT. Puskesmas dan Puskesmas-Puskesmas Wilayah. Informasi yang disampaikan antara lain mengenai inovasi penggunaan media teknologi QR-Code sebagai media pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan (IB).

4. Melakukan aktualisasi kegiatan di lapangan bersama petugas inseminator.

Saya menghubungi petugas inseminator untuk turun kelapangan dalam menerapkan pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR-Code setelah melakukan kegiatan pelayanan IB.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

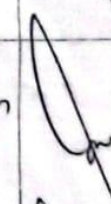
Melakukan Sosialisasi Pelaporan kegiatan IB menggunakan QR Code untuk Media Pelaporan IB terkait rancangan aktualisasi ini ikut berkontribusi dalam

mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu mewujudkan masyarakat peternak Produktif, tangguh, mandiri dan sejahtera.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika kegiatan sosialisasi pembuatan media digital *QR code* untuk pelaporan kegiatan IB tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: informasi yang disampaikan tidak jelas, petugas inseminator tidak bisa memahami cara penggunaan QR-Code dalam pelaporan kegiatan IB di lapangan. Sehingga inovasi pelaporan menggunakan media *QR-Code* tidak diterapkan dalam Pelaporan kegiatan IB.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - Catatan kontribusi - Surat persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Format laporan IB yang dibuat sudah bagus - lanjutkan ...	Form laporan IB di google form.	
3.	25 September 2025	- lanjutkan tahap berikutnya - tetap semangat ...	QR code pelaporan kegiatan IB	
4.	29 September 2025	Semoga dengan melakukan sosialisasi Inovasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR-code ini dapat membantu dan mempermudah Petugas dalam melaporkan kegiatan IB	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	
5.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt			
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Media Komunikasi (Telepon/Wa /LMS/Email/ dll	Paraf Mentor
1.					
2.					
3.					

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke- 4

Nama	: Nur Illahi, S.Pt
NIP	: 19960117 202505 2 001
Absensi	: A16.4.37

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan Aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Laporan Kegiatan. 2. Dokumentasi dengan mentor. 3. Catatan evaluasi mentor.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Membuat laporan kegiatan aktualisasi. 2. Melakukan evaluasi dengan mentor terkait Laporan kegiatan Aktualisasi. Adapun keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-nilai dasar Asn Ber-Akhlak : 1. Akuntabel Saya membuat laporan kegiatan dengan data yang dapat dipertanggung jawabkan. 2. Harmonis Saya menghubungi mentor untuk meminta saran dan masukan terkait kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan dengan sopan dan santun. 3. Berorientasi Pelayanan Mendengarkan dan mencatat saran atau masukan dari mentor untuk melakukan perbaikan terhadap laporan kegiatan aktualisasi.	

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

1. Membuat Laporan Kegiatan Aktualisasi.

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA DINAS PERTANIAN Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573) Telepon : 07541 40675, Faksimili 0754 40672 LAPORAN HASIL PERJALANAN DINAS Untuk : Pjt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Lamanya : Selama 1 (satu) hari tanggal 30 September 2025 Biaya Perjalanan : Dibebankan pada DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun anggaran 2025 I. Dasar Surat Tugas No 000.1.2.3/525/DISTAN-2025 tanggal 26 September 2025 II. Pelaksanaan 1. Perjalanan dinas dilaksanakan pada tanggal 30 September 2025 2. Maksud dan tujuan perjalanan dinas Dalam Rangka Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Pada Puskesmas Wilayah I di Kecamatan Pulau Punjung dan Puskesmas III di Kecamatan Tumpel. III. Hasil Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan sebelumnya dilakukan menggunakan aplikasi Identik PKH, Namun per Juli 2025 Aplikasi tersebut tidak bisa lagi digunakan untuk Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan. sehingga Petugas inseminator membuat laporan secara manual dan dalam melakukan perekapan laporan membutuhkan waktu yang lama karna harus menghubungi petugas inseminator satu per satu. Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dilakukan untuk mempermudah petugas inseminator dalam melakukan pelaporan kegiatan IB dan memudahkan dalam perekapan laporan. Pada sosialisasi ini kami mengajarkan kepada petugas inseminator cara pelaporan kegiatan IB menggunakan Qr Code di Puskesmas Wilayah I yang berada di Kecamatan Pulau Punjung dan Puskesmas Wilayah III di Kecamatan Tumpel. IV. Penutup Demikian Laporan Perjalanan Dinas Dalam Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya kami buat untuk bahan pertimbangan selanjutnya. Dibuat di : Pulau Punjung Tanggal, 06 Oktober 2025 Pelapor (.....) Nur Ilahi, S.Pt	
PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA DINAS PERTANIAN Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573) Telepon : 07541 40675, Faksimili 0754 40672 LAPORAN HASIL PERJALANAN DINAS Untuk : Pjt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Lamanya : Selama 1 (satu) hari tanggal 01 Oktober 2025 Biaya Perjalanan : Dibebankan pada DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun anggaran 2025 I. Dasar Surat Tugas No 000.1.2.3/526/DISTAN-2025 tanggal 26 September 2025 II. Pelaksanaan 1. Perjalanan dinas dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2025 2. Maksud dan tujuan perjalanan dinas Dalam Rangka Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Pada UPT Pusat Kesehatan Hewan di Gunung Medan dan Puskesmas Wilayah II di Kecamatan Koto Baru. III. Hasil Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan sebelumnya dilakukan menggunakan aplikasi Identik PKH, Namun per Juli 2025 Aplikasi tersebut tidak bisa lagi digunakan untuk Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan. sehingga Petugas inseminator membuat laporan secara manual dan dalam melakukan perekapan laporan membutuhkan waktu yang lama karna harus menghubungi petugas inseminator satu per satu. Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dilakukan untuk mempermudah petugas inseminator dalam melakukan pelaporan kegiatan IB dan memudahkan dalam perekapan laporan. Pada sosialisasi ini kami mengajarkan kepada petugas inseminator cara pelaporan kegiatan IB menggunakan Qr Code di UPT Puskesmas Wilayah II dan Puskesmas Wilayah II. IV. Penutup Demikian Laporan Perjalanan Dinas Dalam Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya kami buat untuk bahan pertimbangan selanjutnya. Dibuat di : Pulau Punjung Tanggal, 06 Oktober 2025 Pelapor (.....) Nur Ilahi, S.Pt	

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telepon: (0754) 40575, Faksimile: 0754-405752

LAPORAN HASIL PERJALANAN DINAS

Untuk : **Plt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya**
Lamanya : **Selama 1 (satu) hari tanggal 02 Oktober 2025**
Biaya Perjalanan : **Dibebankan pada DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun anggaran 2025**

I. Dasar
Surat Tugas No 000.1.2.3/527/DISTAN-2025 tanggal 26 September 2025

II. Pelaksanaan
1. Perjalanan dinas dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2025
2. Maksud dan tujuan perjalanan dinas Dalam Rangka Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk Pelaporan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Pada ~~Puskeswan~~ Wilayah IV di Kecamatan Koto Salak dan ~~Puskeswan~~ Wilayah V di Kecamatan Koto Besar.

III. Hasil
Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan sebelumnya dilakukan menggunakan aplikasi Identik PKH, Namun per Juli 2025 Aplikasi tersebut tidak bisa lagi digunakan untuk Pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan, sehingga Petugas ~~inseminator~~ membuat laporan secara manual dan dalam melakukan perekapan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus menghubungi petugas ~~inseminator~~ satu per satu.
Sosialisasi Penggunaan Media Teknologi Qr Code untuk pelaporan kegiatan Inseminasi Buatan (IB) dilakukan untuk mempermudah petugas ~~inseminator~~ dalam melakukan pelaporan kegiatan IB dan memudahkan dalam perekapan laporan. Pada sosialisasi ini kami mengijatkan kepada petugas ~~inseminator~~ cara pelaporan kegiatan IB menggunakan Qr Code.

IV. Penutup
Demikian Laporan Perjalanan Dinas Dalam Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya kami buat untuk bahan pertimbangan selanjutnya.

Dibuat di : Pulau Punjung
Tanggal, 06 Oktober 2025
Pelapor

(.....)
Nur Mahli, S.Pt.



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung, Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telepon: (0754) 40575, Faksimile: 0754-405752

LAPORAN INSEMINASI (IB) BUATAN KABUPATEN DHARMASRAYA
BULAN SEPTEMBER - OKTOBER 2025

Timestamp	Nama Petugas Inseminator	Wilayah Kerja	Tanggal Inseminasi Buatan	Nama Peternak	Alamat Peternak	Rumpun Ternak	Umur Ternak	Kode Produksi Straw	Kode Pejantan	Produsen Straw
9/30/2025 9:32:08	Abrah Wangga Ewardi	Wilayah 3	27/09/2025	Nur	Tabek	Sapi Bali	4	110114	Aa	Riau
9/30/2025 9:37:13	Zulkufi	Wilayah 3	30/09/2025	Markun	Pruko nagan situng kec situng	Sapi Simental	7 tahun	070116	60824	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 10:57:28	Andesta	Wilayah 3	29/09/2025	Sumeh	Sp3 beringin sakti	Sapi Bali	7	P0930	11109	Riau
9/30/2025 11:24:19	Roni Hidayad	Wilayah 3	29/09/2025	Budi sp8	Ranah palabi	Sapi Bali	3	P0930	11113	BIBD RIAU
9/30/2025 11:26:08	Roni Hidayad	Wilayah 3	29/09/2025	Sukamita sp6	Ranah palabi	Sapi Bali	2	P0930	11113	BIBD RIAU
9/30/2025 13:18:24	M Tabi	Wilayah 1	30/09/2025	Anto	Sikabau	Sapi Bali	5	271101	G0302	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 13:19:59	Aldal	Wilayah 1	01/09/2025	Iyul potui	Gunung Selasih	Sapi Bali	7 tahun	271901	G0302	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 13:20:05	Pepirizal	Wilayah 1	18/09/2025	Ita	Sikabau	Sapi Bali	4 tahun	271901	G0302	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 13:27:36	Samsuwir	Wilayah 1	04/09/2025	Suhardi	Jorong bukit mindawa, kemagarian sika	Sapi Bali	5 tahun	271901	G0302	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 14:04:06	Samsuwir	Wilayah 1	08/09/2025	Novel	Jorong Taratak, nagan siguntur, kecamatan	Sapi Bali	4	81706	00214	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 15:31:57	Samsuwir	Wilayah 1	30/09/2025	Gustami	Jorong campur jaya, nagan sikabau, k	Sapi Bali	7 tahun	81604	F1103	BIB Tuah Sekato
9/30/2025 17:39:05	Abrah Wangga Ewardi	Wilayah 3	30/09/2025	Karsidi sunda	Tabek	Sapi Bali	6	42306	0620	BIB Tuah Sekato

Gambar.1 Laporan Kegiatan Aktualisasi.

2. Melakukan Evaluasi laporan kegiatan aktualisasi bersama mentor.



Gambar.2 Dokumentasi Evaluasi Laporan Bersama Mentor

3. Catatan Evaluasi Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Ilahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui - Silakan lanjutkan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - Catatan konsultasi - Surat persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Format laporan 18 yang dibuat sudah bagus - lanjutkan ...	Form laporan 18 digital form	
3.	28 September 2025	- lanjutkan setiap berikutnya - tetap semangat ...	QR code Pelaporan kegiatan 18	
4.	29 September 2025	Semoga dengan melakukan sosialisasi inovasi pelaporan kegiatan 18 menggunakan media QR-code ini dapat membantu dan mempermudah Petugas dalam melaporkan kegiatan 18	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	
5.	06 Oktober 2025	Pelaporan kegiatan 18 sudah ditanggapi oleh Petugas menggunakan QR code dan sudah terinput di google drive 18	Laporan kegiatan aktualisasi	

Gambar.3 Catatan Evaluasi Mentor

Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan :

1. Membuat laporan kegiatan aktualisasi.

Setelah melakukan sosialisasi di UPT Puskesmas dan Puskesmas wilayah pada tanggal 30 september – 02 Oktober 2025, saya membuat laporan kegiatan aktualisasi tersebut sebagai bukti kepada atasan saya bahwa saya telah melakukan kegiatan tersebut.

2. Melakukan evaluasi dengan mentor terkait Laporan kegiatan Aktualisasi.

Saya menemui mentor untuk melakukan diskusi dan evaluasi mengenai laporan kegiatan aktualisasi saya di lapangan dan menunjukkan rekapan hasil pengiriman laporan kegiatan IB yang dilakukan oleh petugas inseminator menggunakan media *QR code* di google drive IB. Berdasarkan rekapan laporan tersebut petugas inseminator telah mengirimkan laporan IB sebanyak 156 laporan dari berbagai wilayah kerja petugas inseminator di Kabupaten Dharmasraya.

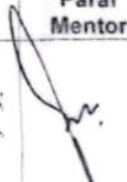
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi :

Kegiatan Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan Aktualisasi ini merupakan bentuk sikap tanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan agar inovasi tersebut bermanfaat bagi petugas inseminator. Hal ini ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dinas pertanian kabupaten dharmasraya yaitu Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Sumber Daya Pertanian.

Analisis dampak Jika Aktualisasi tidak berdasarkan NDS :

Jika Kegiatan Mengevaluasi dan Membuat laporan Kegiatan Aktualisasi ini tidak dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang Berakhlak, maka yang akan terjadi antara lain: Laporan dibuat asal-asalan atau tidak sesuai dengan format laporan, informasi yang disampaikan tidak jelas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt		
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	- Rancangan aktualisasi disetujui; - Siapkan lanjutan kegiatan aktualisasinya.	- Foto - Catatan konsultasi - Surat persetujuan mentor	
2.	16 September 2025	- Format laporan IB yang dibuat sudah bagus - lanjutkan ...	Form laporan IB di google form.	
3.	25 September 2025	- lanjutkan tahap berikutnya - tetap semangat ...	QR code pelaporan kegiatan IB	
4.	29 September 2025	Semoga dengan melakukan sosialisasi Inovasi pelaporan kegiatan IB menggunakan media QR-code ini dapat membantu dan mempermudah Petugas dalam melaporkan kegiatan IB	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	
5.	06 Oktober 2025	Pelaporan kegiatan IB sudah diterima oleh Petugas menggunakan QR code dan sudah tersimpan di google drive IB.	Laporan kegiatan Aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Nur Illahi, S.Pt			
Satuan Kerja		: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ output	Media Komunikasi (Telepon/Wa /LMS/Email/ dll	Paraf Mentor
1.					
2.					
3.					